

**PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA)**

Median Wilestari¹, Muhammad Affar², Duwi Lina Nuraini³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-Syafi'iyah
muhammadaffar.feb@uia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan mudharabah, musyarakah, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan sampel dari 6 perusahaan bank dengan tahun penelitian dari tahun 2012-2020. Sumber data yang diperoleh adalah dari laporan keuangan tahunan, baik neraca maupun laba rugi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (2) Variabel pertumbuhan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (3) Variabel pertumbuhan pembiayaan ketiga dana pihak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan. Selain itu, Uji Determinasi (R^2) sebesar 0,9376 atau 93,76% pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: **Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas**

Abstract

This study aims to determine the effect of the growth of mudharabah, musyarakah, and third party funds on profitability (ROA). Case studies on Islamic Commercial Banks in Indonesia before joining to become Bank Syariah Indonesia (BSI), namely Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, and Bank BRI Syariah. This study uses samples from 6 bank companies with research years from 2012-2020. The source of the data obtained is from the annual financial reports, both balance sheet and profit and loss. The method used in this study is Panel Data Regression Analysis. The results obtained in this study indicate that; (1) The growth variable of mudharabah financing has a significant negative effect on profitability (ROA), (2) The growth variable of musyarakah financing has a non-significant positive effect on profitability (ROA), (3) The growth variable of third party funds affects profitability (ROA). Simultaneous test (F test) shows that the variable growth in mudharabah, musyarakah, and third party funds financing has a positive and significant effect on profitability (ROA) simultaneously. In addition, the Determination Test (R^2) is 0.9376 or 93.76% at a significant level of 5%.

Keywords: **Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Third Party Fund Growth, Profitability**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran besar dalam membangun suatu negara (*agent of development*). Peran ini dapat diwujudkan dalam fungsi bank sebagai fungsi intermediasi keuangan. Yang memiliki arti menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau berbagai bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Umam, 2016: 1). Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya pemikiran sebagian masyarakat tentang sistem syariah tanpa menggunakan bunga (*riba*). Dalam UU No. 10 Tahun 1998, berdasarkan prinsip operasionalnya, bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank tersebut memiliki produk bank yang hampir sama, yang membedakan keduanya adalah sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Produk bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Suatu bank dalam kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan utama untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menyampaikan tiga rasio yang digunakan sebagai parameter atau tolak ukur profitabilitas bank yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net interest margin* (NIM). Dalam penelitian ini benchmark ROA dipilih karena ROA dapat memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank untuk memperoleh profitabilitas dengan memanfaatkan seluruh aset perusahaan dan ROA dianggap paling mampu mewakili parameter lainnya, sedangkan ROE hanya menggambarkan kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas. Keuntungan berdasarkan penggunaan modal. telah diinvestasikan dan NIM menggambarkan perolehan laba berdasarkan aset produktifnya. Untuk dapat menjaga profitabilitas perbankan agar tetap stabil dan meningkat sehingga kewajiban kepada pemegang saham terpenuhi, maka perlu meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modalnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang disimpan di bank. Oleh karena itu yang dijadikan tolak ukur kinerja perbankan dalam penelitian ini adalah ROA. Selain itu, alasan memilih industri perbankan karena kegiatan bank diperlukan untuk kelancaran kegiatan ekonomi di sektor riil.

ROA digunakan sebagai ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivitasnya. Jika ROA meningkat, maka dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dapat dinikmati pemegang saham. Pada bank syariah, pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari *mudharabah* dan *musyarakah* inilah yang dapat lebih menyentuh sektor riil dan menggerakkan perekonomian serta instrumen bagi hasil alami yang berperan dalam mempertahankan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan dana dari pihak ketiga yang merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank syariah karena sumber dana tersebut merupakan sumber dana terpenting dalam seluruh kegiatan operasionalnya dari sumber dana tersebut, oleh karena itu kontribusi terhadap keuangan bank sangat diharapkan. Salah satunya adalah rentabilitas/ROA bank syariah. Oleh karena itu perlu dikaji seberapa besar pengaruh pertumbuhan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

Penelitian ini dilakukan pada periode 2012-2020 pada 6 Bank Umum Syariah sebelum beberapa Bank Umum Syariah melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia. Data yang diolah dalam penelitian ini seperti kinerja beberapa bank sampel juga diasumsikan tidak terpengaruh oleh kasus Covid 19. Ini memberikan hasil penelitian yang akurat dalam kondisi normal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2020?
2. Apakah pertumbuhan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2020?
3. Apakah pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2020?
4. Apakah pertumbuhan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2020?

Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang dapat penulis harapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengestimasi dan menganalisis pengaruh parsial pertumbuhan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA).
2. Memperkirakan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan musyarakah secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
3. Memperkirakan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
4. Memperkirakan dan menganalisis pengaruh simultan pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, variabel independen penelitian ini meliputi pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA). Berikut ini akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing hal tersebut:

- Pertumbuhan pembiayaan mudharabah adalah perubahan (kenaikan) pembiayaan mudharabah dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.
- Pertumbuhan pembiayaan musyarakah merupakan perubahan (kenaikan) pembiayaan musyarakah dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga adalah perubahan (kenaikan) dana pihak ketiga dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

- Profitabilitas adalah rasio laba setelah pajak dengan rata-rata aset yang diproses dengan Return on Assets (ROA).

Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H2 : Pertumbuhan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H3 : Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Siah di Indonesia
- H4 : Pertumbuhan dana mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari 15 bank, namun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya 6 bank, dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2012-2020. Sehingga jumlah tahun yang diproses adalah sebanyak 54 tahun pelaporan keuangan perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian harus berdasarkan kriteria tertentu. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Merupakan Bank Umum Syariah Devisa.
- c. Bank Umum Syariah Devisa periode 2012-2020.
- d. Bank Umum Syariah Devisa yang telah memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.
- e. Bank Umum Syariah yang digunakan adalah Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran tentang variabel yang diteliti, perlu dilakukan analisis deskriptif. Dalam analisis ini akan dilihat beberapa hal yaitu nilai minimum dan maksimum serta rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Statistika Deskriptif Variabel-variabel Penelitian

	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	DPK	ROA
Mean	0.409111	0.594519	0.338463	0.006426
Median	0.000000	0.261000	0.203500	0.007000
Maximum	14.47900	5.050000	2.786000	0.023000
Minimum	-1.000000	-0.740000	-0.260000	-0.024000
Std. Dev.	2.090220	1.170145	0.521150	0.007019
Skewness	5.856828	2.165928	2.823291	-1.116526
Kurtosis	39.59031	7.170728	12.12631	8.022827
Jarque-Bera	3321.136	81.35988	259.1400	67.98446
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	22.09200	32.10400	18.27700	0.347000
Sum Sq. Dev.	231.5581	72.56967	14.39464	0.002611
Observations	54	54	54	54

Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian data panel maka dipilih fixed effects. Dimana fixed effects ini menggunakan metode Ordinary least square (OLS). Metode ini mengharuskan pengujian asumsi klasik untuk suatu model regresi. Oleh karena itu untuk memenuhi asumsi klasik berikut ini disajikan masing-masing asumsi klasik.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	DPK
MUDHARABAH	1	0.2770031683090991	0.6970227336253434
MUSYARAKAH	0.2770031683090991	1	0.4173185277832717
DPK	0.6970227336253434	0.4173185277832717	1

Sumber : Hasil Output EViews9*Correlation*

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi variabel independen pertumbuhan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga memiliki korelasi yang lebih rendah dari 80%, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Algifari, 2015: 189).

- Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Uji Heterokedastisitas dengan Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.809557	Prob. F(3,50)	0.4946
Obs*R-squared	2.501460	Prob. Chi-Square(3)	0.4750
Scaled explained SS	2.963507	Prob. Chi-Square(3)	0.3973

Sumber : Hasil Output dengan EViews9 *Heterokedastisitas Test*

Dari tabel diatas terlihat nilai probabilitas 0.4750 lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah Heterokedastisitas (Widarjono, 2013:129).

- Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan Eviews9.

Tabel 4
Uji Otokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.937620	Mean dependent var	0.441664
Adjusted R-squared	0.926530	S.D. dependent var	4.011557
S.E. of regression	1.042455	Sum squared resid	48.90209
F-statistic	84.54767	Durbin-Watson stat	2.268566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews9 *Autokorelasi Test*

Dari tabel diatas terlihat nilai $DW=2.268 > dU = 1.6875$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung otokorelasi positif (Santoso dan Ashari, 2005:240). Setelah regresi memenuhi asumsi klasik, berikut ini dilanjutkan analisis pengujian hipotesis. Tapi sebelumnya akan disajikan model terpilih untuk pengujian regresi estimasi model profitabilitas terlebih dahulu, baru di lanjutkan analisis pengujian hipotesis.

Model Terpilih Untuk Pengujian Regresi Estimasi Model Profitabilitas

Berdasarkan pengujian pemilihan model estimasi data panel, maka dipilih model fixed effect. Pengujian pertama dengan model fixed effect dilakukan untuk estimasi data panel persamaan regresi linier terhadap model pertumbuhan profitabilitas pembiayaan mudharabah, musyarakah, dana pihak ketiga dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_{1it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Rangkuman hasil pengujian regresi data panel model fixed effect dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Ringkasam Hasil Pengujian Regresi Data Panel Estimasi Model Profitabilitas
Dengan *Fixed Effects (Cross-section SUR)*

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section SUR)
Included observations: 9
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 54
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004216	0.000526	8.021689	0.0000
MUDHARABAH?	-0.000685	0.000118	-5.809364	0.0000
MUSYARAKAH?	7.16E-05	0.000349	0.204956	0.8385
DPK?	0.007231	0.000592	12.21368	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_MEGA--C	0.005955			
_MUAMALAT--C	-0.000316			
_PANIN--C	-0.002221			
_BNI--C	0.000629			
_BRI--C	-0.006576			
_MANDIRI--C	0.002528			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.937620	Mean dependent var	0.441664	
Adjusted R-squared	0.926530	S.D. dependent var	4.011557	
S.E. of regression	1.042455	Sum squared resid	48.90209	
F-statistic	84.54767	Durbin-Watson stat	2.268566	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.359747	Mean dependent var	0.006426	
Sum squared resid	0.001672	Durbin-Watson stat	1.257385	

Sumber : Hasil Output EViews9Fixed effects (Cross-section SUR)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut ini: **ROA = 0,004 + Ci (Fixed Effect) +-0,000Mudha + 7,16Musya + 0,007DPK**

Nilai Koefisien Pertumbuhan Mudharabah sebesar -0,000 artinya pertumbuhan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA (profitabilitas). Nilai Koefisien Pertumbuhan Musyarakah sebesar +7,16 artinya Pertumbuhan Musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai koefisien pertumbuhan DPK sebesar +0,007 artinya pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap ROA.

Selanjutnya berdasarkan pada tabel diatas dapat disusun persamaan regresi untuk masing-masing Bank Syariah sebagai berikut:

a. Bank Mega Syariah

$$ROA = 0.010 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

b. Bank Muamalat Indonesia

$$ROA = 0.003 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

c. Bank Panin Dubai Syariah

$$ROA = 0.001 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

d. Bank BNI Syariah

$$ROA = 0.004 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

e. Bank BRI Syariah

$$ROA = -0.002 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

f. Bank Syariah Mandiri

$$ROA = 0.006 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

Berdasarkan nilai fixed effects (cross) dapat dibuat ranking yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Ranking Nilai *Fixed Effect (Cross)* Bank Syariah

Bank Syariah	Nilai Fixed Effect (Cross)/Intersep
BRI	-0.006576
PANIN	-0.002221
MUAMALAT	-0.000316
MEGA	0.005955
MANDIRI	0.002528
BNI	0.000629

Sumber : Tabel 4.16

Dari tabel diatas terlihat Bank BRI Syariah memiliki fixed effect (cross) terbesar, sehingga BRI Syariah memiliki intersep terbesar yaitu -0.006576. Artinya jika diasumsikan variabel independen tidak berubah maka ROA (profitabilitas) hanya akan bergantung pada efek individual (intercept) BNI Syariah yaitu -0,006576. Nilai fixed effect (cross) terkecil dimiliki oleh Bank BNI Syariah dengan nilai intersep terkecil sebesar 0,000629. Artinya jika diasumsikan variabel independen tidak berubah maka

ROA (profitabilitas) hanya akan bergantung pada efek individual (intercept) pada Bank BNI Syariah dengan nilai 0,000629.

Analisis Pengujian Hipotesis

- **Pengaruh Pertumbuhan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (H1)**

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah dengan koefisien regresi $\beta_1 = -0,000$ berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai t-statistik model penelitian adalah -5,809 yang lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 1,67591 atau probabilitas (t-statistik) = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H1 telah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2012-2020.

- **Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (H2)**

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan musyarakah dengan koefisien regresi $\beta_2 = 7,16$ tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) tetapi tidak signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai t-statistik model penelitian ini adalah 0,204 yang lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 1,67591 atau probabilitas (t-statistik) = 0,8385 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. yang berarti H2 ditolak. Temuan empiris tersebut tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2012-2020.

- **Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (H3)**

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga dengan nilai koefisien regresi $\beta_3 = +0,007$ mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%, dimana nilai probabilitas t-statistik (0,0000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau t hitung = 12,213 lebih besar dari t tabel yaitu 1,67591 yang berarti H3 diterima.

Temuan empiris ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2012-2020. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. F-Statistics menggunakan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai F-statistik model penelitian ini adalah 84,54767. Nilai ini lebih besar dari F-tabel yaitu sebesar = 2,79 atau probabilitas (F-statistik) 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H4 diterima. Artinya variabel pertumbuhan mudharabah, musyarakah, dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan variasi persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Dengan melihat

kembali Tabel 5, diperoleh nilai R² model penelitian dengan menggunakan model fixed effect sebesar 0,9376, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh kontribusi variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ketiga. dana pihak sebesar 93,76% pada tingkat signifikan 5%. Sedangkan sisanya sebesar 6,24% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA)
2. Variabel pertumbuhan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
3. Variabel pertumbuhan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA)
4. Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif signifikan secara simultan.

Saran

- a. Pihak Bank Umum Syariah

Perbankan syariah di Indonesia membutuhkan perhatian lebih terhadap pertumbuhan pembiayaan. Agar kedepannya dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak lagi dengan melakukan kajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagi hasil sesuai kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana, maka dengan meningkatkan penilaian akan dimungkinkan untuk memantau pengembalian atas penyaluran pembiayaan tersebut sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan macet yang berdampak pada maksimalisasi keuntungan.

Perbankan syariah di Indonesia juga memerlukan perhatian lebih terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga, sehingga dapat dimaksimalkan dalam upaya penghimpunan dana pihak ketiga tersebut. Antara lain dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja, kapabilitas, integritas dan kredibilitas perbankan syariah. Ini semua demi memastikan keamanan dana nasabah, memberikan pelayanan dan pengelolaan serta informasi perkiraan pendapatan yang diharapkan dari penyetoran dana tersebut.

Selain itu, perbankan syariah di Indonesia juga memerlukan perhatian terhadap penyaluran pembiayaan yang berasal dari penghimpunan dana pihak ketiga. Untuk mengoptimalkan pengelolaan dana pihak ketiga, Anda bisa menyalurkan pembiayaan. Penyaluran dilakukan dengan mengkaji pemberian kepercayaan dan jaminan keamanan dana nasabah, pelayanan dan kajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagi hasil sesuai kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembahasan dapat diperluas dengan tambahan data dan variabel penelitian. Misalnya dengan memasukkan pembiayaan lain seperti salam, istisna, ijarah, qardh dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jenis pembiayaan lain dengan indikator profitabilitas yang salah satunya dapat diukur dengan Return on Equity (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ilyas. 2015. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Penelitian* Vol.9. No.1.
- Karim, Adiwarmanto A. 2009. *Bank Islam; Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meriyati. 2016. *Manajemen Pembiayaan Syari'ah*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Puteri. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." 1 Januari 2016 8.
- Rahayu dkk. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 61.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,